

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian memiliki arti secara ilmiah yaitu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2015 : 2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan serta kegunaan”.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan jenis metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 2) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk penelitian mengenai populasi atau sampel tertentu”, Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan guru SMK Taruna terpadu boash 1.

Menurut Nazir (2014) “metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melakukan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu secara studi frekuensi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan dan memaksimalkan realibilitas”. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan seluruh variabel penelitian secara independent. Dari pengertian dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan pengujian statistik.

B. Variabel dan Pengukuran

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2015 : 2) Variabel penelitian adalah karakteristik dari suatu objek, orang, atau kegiatan yang mewakili variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran dengan membedakan dua variabel yang akan dikaji untuk memperjelas dan mempermudah penelitian.

Adapun dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulu, predictor, atau antecedent. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2015 : 15) “variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependent variabel)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) ialah:

X1 : Motivasi

X2 : Lingkungan Kerja

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, ataupun konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:39) “variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Kepuasan kerja guru.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian secara nyata ke dalam indikator-indikator yang membentuknya. Operasional variabel dalam penelitian ini mendasar pada beberapa referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Dengan demikian, penelliti mendeskripsikan perasional variabel sebagai berikut ;

Tabel 7
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode Indikator	Skala	Sumber
1	Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja ialah memiliki pekerjaan yang dinikmati akan menghasilkan perilaku emosional yang menyenangkan .	1. Gaji 2. Pekerjaan itu sendiri 3. Rekan kerja 4. Atasan 5. Promosi 6. Lingkungan kerja	KK1 KK2 KK3 KK4 KK5 KK6	Likert	Hanna Luhfiana dan Muhammad Richo Rianto (2023)
2	Motivasi (X1)	Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.	1. Prestasi 2. Penghargaan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Tanggung jawab 5. Pertumbuhan dan Perkembangan 6. Supervisi 7. Kondisi kerja 8. Hubungan interpersonal 9. Bayaran dan keamanan 10. Kebijakan organisasi	M1 M2 M3 M4 M5 M6 M7 M8 M9 M10	Likert	Ratika Sari Dewi, Taufani C, Kurniatun , dan Abubakar (2018)

3	Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja bagi karyawan hadir di tempat kerja, di mana mereka terlibat dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaan dan terlibat dalam berbagai koneksi dengan karyawan lain	1. Pencahayaan 2. Suhu di tempat kerja 3. Keamanan kerja 4. Kebersihan	LK1 LK2 LK3 LK4	Likert	Hanna Luhfiana dan Muhammad Richo Rianto (2023)
---	-----------------------	--	---	--------------------------	--------	---

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif ialah dapat mengidentifikasi populasi pada penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2016:80) “populasi adalah keseluruhan wilayah generalasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang di ambil untuk penelitian ini ialah para guru aktif yang bekerja di SMK Taruna Terpadu Boash 1, Jumlah para guru tersebut berkisar 114 guru, seperti terlihat pada tabel berikut :

Table 8
Jumlah Guru

Nama Jurusan	Jumlah Guru	Presentase
Multimedia	14	0,122807018
Broadcasting	12	0,105263158
Teknik Komputer Jaringan	14	0,122807018
Teknik Kendaraan Ringan	12	0,105263158
Teknik Sepeda Motor	12	0,105263158

Farmasi	12	0,105263158
Keperawatan	12	0,105263158
Administrasi Perkantoran	13	0,114035088
Perbankan	13	0,114035088
Total Guru	114	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik khusus yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. teknik *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang nantinya akan diteliti dan juga untuk mengumpulkan data tentang variabel (X1) yaitu motivasi, variabel (X2) yaitu lingkungan kerja dan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan kerja. Rumus yang akan digunakan peneliti dalam menentukan sampel dengan yaitu dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batasan tingkat kesalahan (*error*) 5%

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(0,0025)}$$

$$n = \frac{114}{1+0,285}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 88,71$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin, peneliti mengambil jumlah sampel dengan melakukan pembulatan menjadi 89 sampel, sehingga jumlah n ukuran sampel sebanyak 89 guru di SMK Taruna Terpadu Boash 1. Setelah menentukan sampel maka nilai sampel tersebut akan di hitung bersama dengan hasil presentase pada tabel 8 sebagai berikut :

Table 9

Penetapan Proporsi Sampel Pada Setiap Jurusan

Nama Jurusan	Jumlah Sampel	Presentase	Hasil
Multimedia	89	0,13	11
Broadcasting	89	0,1	9
Teknik Komputer Jaringan	89	0,13	11
Teknik Kendaraan Ringan	89	0,1	9
Teknik Sepeda Motor	89	0,1	9
Farmasi	89	0,1	9
Keperawatan	89	0,1	9
Administrasi Perkantoran	89	0,12	11
Perbankan	89	0,12	11
Total			89

Dapat dilihat pada tabel 9 bahwa hasil perhitungan tersebut telah ditentukan dari masing-masing jurusan jumlah guru yang akan menjadi bagian dari uji validitas pada SMK Taruna Terpadu Boash 1. Pada hasil tersebut maka peneliti akan membulatkan perhitungan pada tabel 9 sebagai berikut :

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membuat link pertanyaan (kuensioner) yang dimana nantinya akan diberikan kepada beberapa guru atau responden. Link pertanyaan berisi persepsi guru mengenai peran motivasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru yang dirasakan dan diharapkan oleh para guru tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

a. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini penulis melaksanakan pengamatan langsung terhadap guru yang berada di SMK Taruna Terpadu Boash 1, dimana pengamatan terbatas pada inti permasalahan mengenai motivasi dan lingkungan kerja sehingga perhatian lebih fokus kepada data nyata (rill) yang lebih relevan dan tujuan peneliti melakukan observasi terus terang ialah bermaksud ingin melakukan pengumpulan data dengan menyatakan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga responden mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara ialah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancarai responden yang sedang beraktifitas di ruang guru bersama rekan-rekan guru lainnya yang nantinya akan peneliti tanyakan satu persatu mengenai perihal yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan kuesioner kepada responden Sugiyono (2018). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini dengan menggunakan kuesioner, yaitu mengajukan sebuah pertanyaan sesuai dengan variabel yang telah ditentukan untuk diteliti kepada responden melalui google form.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, Contohnya seperti dari dokumen-dokumen. Data sekunder ini bersifat data yang mendukung keperluan dari data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah jurnal, kajian kepustakaan dan *website*.

a. Dokumen Jurnal

Menurut Sugiyono (2017) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan 51 norma yang teliti dan penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur ilmiah”. Dalam penelitian ini studi kepustakaan

b. Website

Teknik pengumpulan data yang berdasar dari situs-situs atau website yang berhubungan dari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti. Seperti yang digunakan oleh penulis ialah website resmi milik SMK Taruna Terpadu Boash 1 serta website resmi Data pokok kementerian pendidikan dan budaya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki skala pengukuran. Pengukuran dilakukan menggunakan instrument skala likert dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian, Sugiyono (2016). Variabel yang akan diukur menggunakan skala likert, dijabarkan berdasarkan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa beberapa pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dan dipilih oleh responden melalui skala likert 1-5. Skala ini digunakan untuk mengukur kepuasan kerja guru.

Tabel 10
Pengukuran Skala Likert

Pernyataan	Singkatan	Unfavorable
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian merupakan suatu tahapan yang sangat kritis. Menurut Sugiyono (2016:244) “analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, diharapkan sesuai dengan karakteristik data yang akan didapatkan pada hasil pengukuran data yang telah diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka-angka bilangan dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah software perhitungan statistik SPSS versi 26.

1 Uji Instrumen

Pengujian data yang dikumpulkan peneliti merupakan salah satu cara untuk menguji valid atau tidaknya jawaban dari responden. Apabila data yang dikumpulkan telah dihitung dengan menggunakan rumus, maka dapat diketahui ketepatan, keabsahan data tersebut.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:267) uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” anatar data yang dilaporkan oleh penelitian dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan niali rhitung dengan rtabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan tersebut valid. Cara menghitung uji validitas dengan menggunakan rumus :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2016:267)

Keterangan :

R_{xy}	: Nilai Koefisie
n	: Banyaknya responden
x	: Skor Butir
y	: Skor Total
$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Nilai Y

Nilai $\alpha = 5\%$ Kriteria uji validitas :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka tidak valid

Dalam pengujian validitas ini, digunakan software SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka menu SPSS Versi 26 statistik
2. Klik type in data, kemudian masukan data mentah
3. Pilih menu analyze, pilih correlate dan klik bivariate, masukan data nilai seluruh item samapi pada total score
4. Pilih rumus correlation coefficients spearman
5. Klik two-tailed pada kolom test of significance
6. Kemudian klik ok

Dapat diperhatikan bahwa validitas memiliki tujuan guna menilai sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat mengukur variabel yang dimaksud. Validitas ini menggunakan ukuran kepuasan kerja pada 30 item sesuai dengan alat pengukur data dengan konsep yang hendak dinilai.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:121) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Anwar (2014:80), suatu instrument dikatakan reliabel bila instrument tersebut

menunjukkan konsistensi hasil pengukurannya sekitar instrument tersebut digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan.

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha (α) dikarenakan instrument pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala rating 1 sampai dengan 5.

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:223) cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Sumber : Prof.Dr.Sugiyono (2015)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah variansi butir pertanyaan

s_t^2 = Variansi total

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subjek yang sama. Rumus yang digunakan adalah uji cronbach's alpha. Dalam penelitian ini pengukuran yang dipakai adalah dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan 0,60 dimana menurut Ghazali (2017:238) dapat

berpedoman sebagai berikut :

Jika Nilai Cronbach's Alpha $>0,60$, maka instrumen reliabel.

Jika Nilai Cronbach's Alpha $>0,60$, maka instrumen tidak reliabel.

Table 11

Reliabilitas Cronbach Alpha

No	Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,800-1,000	Sangat Kuat
2	0,600-0,790	Kuat
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Menurut Singgih Santoso (2015:342) berpendapat “sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik”. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Linieritas, dan Uji Heterokodastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan guna memperlihatkan bahwa sebuah sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Menurut Ghazali (2017) berpendapat “model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal”.

Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dengan demikian uji ini untuk memeriksa apakah data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Lebih terdapat dua metode dalam uji normalitas, antara lain :

1. Metode Uji Open Sample Kolmogorov Smirnov.

Menurut Ghozali (2017:161) menjelaskan bahwa uji normalitas dapat diuji dengan Kolmogorow Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Metode Grafik

Uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat penyebaran pada (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Probability Plot. Adapun menurut Ghozali (2017) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2017), berpendapat bahwa “uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Singgih Santoso (2015) berpendapat “jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali”. Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)}; j = 1, 2, \dots, k$$

Untuk mendeteksi hal tersebut pedomannya adalah sebagai berikut :

7. Jika nilai tolerance lebih > dari 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) > dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
8. Jika nilai tolerance lebih < dari 0.1 dan nilai variance inflation factor (VIF) > dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Linearitas

Menurut (Yuandi & Rahman, 2017:44) Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Dalam pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah menggunakan Test for Linearity dengan kekuatan uji 95% atau alpha 0,05. Berikut rumus F pada taraf signifikan 5% :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

- F_{reg} : Harga F garis linier
 RK_{reg} : Rerata kuadrat regresi
 RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:139) berpendapat “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”. Cara lain dalam menguji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan grafik scatter plot dapat melihat grafik scatter plot (Ghozali, 2017:125-126), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem heteroskedastisitas
2. Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, pengelompokan menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem heteroskedastisitas.

3 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan data yang digunakan dengan mengadakan pengumpulan data dan menganalisa sehingga diperoleh deskripsi, gambaran atau fenomena yang teliti. Analisis pengelolaan data yang diperoleh dengan menggunakan aturan-aturan mengenai rumusan perhitungan yang ada sesuai dengan pendekatan analisis yang dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Dengan kata lain analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, gejala, dan masalah. Rumus perhitungan rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah tiap data

N : Banyak Sampel

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Jumlah\ skala}$$

Sumber: Riyanto dan Hatmawan (2020)

Table 12

Penilaian Interval Kelas

Skor	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,80 - 2,60	Tidak Baik
2,60 - 3,40	Cukup Baik
3,40 - 4,20	Baik
4,20 - 5,00	Sangat Baik

4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antar dua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan . Untuk menguji hubungan yang erat antara organizational citizenship behavior dan knowledge management terhadap kinerja guru di SMK Taruna Terpadu Boash 1, Maka peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 13

Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

5 Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017:277) berpendapat “analisis regresi digunakan untuk melekakuan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila niali variabel independen dinaikan/diturunkan”. Model hubungan ini disusun dalam fungsi atau persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Motivasi} + \beta_2 \text{ Lingkungan Kerja} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Nilai dari variabel dependen
α	: Koefisien konstanta
β_1	: Koefisien Regresi
β_2	: Koefisien Regresi
X ₁	: Nilai dari variabel independen pertama
X ₂	: Nilai dari independen kedua
ε	: Error term

6 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:213) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul dan harus diuji secara empiris. Maka pengujian hipotesis dilakukan melalui :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen yang diuji tingkat signifikan 0,05 analisis :

1. Apabila nilai signifikan $p > 0,05$, artinya variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan antara variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $p < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Maka pada nilai t tabel dibandingkan dengan t hitung yang akan dihitung, dengan dua t tersebut nantinya dapat ditemukan apakah hipotesis diterima atau di tolak.

1. $H_0 : \beta_1 \neq 0$ Ditolak karena variabel motivasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$ Diterima karena variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan kerja
2. $H_0 : \beta_1 = 0$ Ditolak karena variabel lingkungan kerja tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan kerja
3. $H_1 : C \neq 0$ Diterima karena variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan kerja

b. Uji Simultan(Uji F)

Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai f hitung dengan f tabel dengan kriteria sebagai berikut dengan menggunakan tingkat signifikan yaitu 0,05% :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan pada variabel motivasi dengan variabel kepuasan kerja
2. $H_0 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ Artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel lingkungan kerja dengan variabel kepuasan kerja

7 Koefisien Determinasi

Menurut Andi Supangat (2015) berpendapat “koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen”. Berdasarkan dari pengertian ini maka koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel terikat yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap konstan. Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh anatar variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Rumus yang digunakan dalam analisis ini menurut Sugiyono (2017) untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien penentuan, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

100% : Pengalihan yang diprosentasikan